

**INTISARI**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP**  
**PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA**  
**DI SMK 2 MURNI SURAKARTA**

Kurniawati DR<sup>1</sup>, Paramytha Magdalena SP, Dhani Setya A<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Orang tua yang kurang bisa memberikan dukungan positif dengan anaknya akan menimbulkan konflik hubungan sehingga dapat berdampak pada perilaku seksual remaja. Dukungan orang tua pada remaja pria dan wanita usia 10 – 24 tahun, menunjukkan bahwa ada 46% remaja lebih banyak berdiskusi KRR dengan ibunya dibanding dengan ayahnya sebanyak 17%. Hasil yang lain menunjukkan bahwa remaja lebih sedikit 38,2% berdiskusi dengan orang tua hanya dibanding dengan teman sebayanya sebanyak 54,4%.

Kurangnya pengetahuan orang tua dan menganggap tabu pembicaraan seksual dengan anak, membuat anak tidak memahami pendidikan seksual. Orang tua khawatir jika pengajaran pendidikan seksual pada anak didik justru akan menjadikan mereka penasaran dan kemudian mencoba-coba.

Perilaku seks pranikah di kalangan remaja semakin meningkat, perilaku seks remaja yang cenderung permisif dan berani. Keterbatasan pengetahuan remaja tentang kesehatan seksual telah meningkatkan resiko kehamilan. Diketahui bahwa sebanyak 6 siswa pada tahun 2013, 5 siswa pada pertengahan tahun 2014 dan 1 siswa pada tahun 2016 mengundurkan diri dari sekolah dikarenakan hamil diluar nikah.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga remaja dan dalam perilaku seks pra nikah di SMK Murni 2 Surakarta.

**Metode :** Penelitian ini merupakan *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK 2 Murni Surakarta. Dalam 3 hari yang berjumlah 96 orang dengan teknik total sampling. Alat analisis yang digunakan dengan analisis *Chi-Square*.

**Hasil:** (1) Umur responden sebagian besar responden termasuk dalam kategori remaja akhir sebanyak 58 responden (60,4%), jenis kelamin sebagian responden adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 69 responden (71,9%); (2) Pengetahuan responden sebagian besar dalam kategori pengetahuan tinggi sebanyak 70 responden (72,9%); (3) Dukungan keluarga diketahui sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 67 responden (69,8%); (4) Perilaku responden sebagian besar responden termasuk dalam kategori perilaku baik sebanyak 70 responden (79,2%); (5) Terdapat signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah ( $p = 0,00$ ); (6) tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku seksual pranikah ( $p = 0,569$ ).

**Kesimpulan :** Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah dan tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK 2 Murni Surakarta.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, dukungan keluarga, perilaku seksual pranikah

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## ABSTRACT

### KNOWLEDGE CONNECTION AND FAMILY SUPPORT TO SEXUAL PRANICA BEHAVIOR IN ADOLESCENT

#### IN SMK 2 MURNI SURAKARTA

Kurniawati DR<sup>1</sup>, Paramytha Magdalena SP, Dhani Setya A<sup>3</sup>

**Background:** Parents who are less able to provide positive support with their children will lead to conflict relationships that can affect teenage sexual behavior. Parental support for adolescent boys and girls ages 10-24 shows that 46% of teenagers discuss KRR more with their mothers than their fathers as much as 17%. Another result indicates that adolescents are 38.2% less likely to discuss with parents than their peers as much as 54.4%.

Lack of parental knowledge and assume the taboo of sexual conversation with children, making children do not understand sexual education. Parents are worried if teaching sexual education in students will make them curious and then dabble.

premarital sex among teenagers, is increasing, teen sex behavior or that tends to be permissive and daring. Limited adolescent knowledge about sexual health has increased the risk of pregnancy. It is known that as many as 6 students in 2013, 5 students in mid-2014 and 1 student in 2016 has resigned from school becauseunwed pregnant.

**Objective:** To know the relationship between the level of knowledge level and support of adolescent family and in premarital sex behavior in SMK Murni 2 Surakarta. Know knowledge and family support for teenagers in SMK 2 Murni Surakarta. Analyze the relationship and family support for teenagers. In premarital sex behavior in SMK 2 Murni Surakarta.

**Method:** This research is analytical descriptive by using approach Cross Sectional. Sample research premarital sexual behavior in teenagers in SMK 2 Murni in Surakarta. In 3 days that totaling 96 people with total sampling technique. Analysis tool used with Chi-Square.

**Result:** (1) Age of respondents most respondents included in the category late teens as much 58 respondents (60.4%), the gender of some respondents is female as much 69 respondents (71.9%); (2) Knowledge of respondent most respondents most respondents included in the category high knowledge as 70 respondents (72.9%); (3) Family support is known most respondents get family support as much 67 respondents (69.8%); (4) Behavior of respondents most respondents included in the category of good behavior as much 70 respondents (79.2%); (5) There are significant between knowledge and premarital sex behavior ( $p = 0.00$ ); (6) no significant relationship between family support and premarital sex behavior ( $p = 0,569$ ).

**Conclusion:** There is a significant context between knowledge and premarital sex behavior and no significant relationship between family support and premarital sex behavior to teenagers in SMK 2 Murni Surakarta.

**Keywords:** Knowledge, family support, premarital sexual behavior

1. student of Nursing science Program Study Students of Sahid Surakarta University.
2. Lecturer of Nursing Science Program of Sahid Surakarta University.
3. Lecturer of Nursing Science Program of Sahid Surakarta University.